

**HUBUNGAN ANTARA KHUSYUK DALAM MENJALANKAN
SHALAT DENGAN OPTIMISME SANTRI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh :

Tati Siti Syarifah

NIM : 09710089

Dosen Pembimbing : Hj. Maya Fitria, M.A. Psi.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tati Siti Syarifah

NIM : 09710089

Program Studi : Psikologi

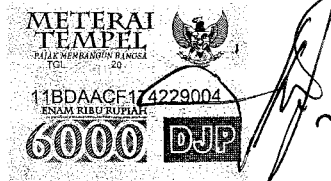
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Khushyuk Dalam Menjalankan Shalat dengan Optimisme Santri”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri dan bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali yang menjadi acuan dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka penulis bersedia diberikan konsekuensi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2014

Yang Menyatakan



Tati Siti Syarifah

09710089

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Uin Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tati Siti Syarifah

NIM : 09710089

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat Dengan Optimisme Santri

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Psikologi.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 April 2014

Pembimbing,



Hj. Maya Fitria, S.Psi., M.A.

NIP. 19770410 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ *718* /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KHUSYUK DALAM
MENJALANKAN SHALAT DENGAN OPTIMISME
SANTRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tati Siti Syarifah

NIM : 09710089

Telah dimunaqosyahkan pada: Selasa , tanggal: 6 Mei 2014
dengan nilai : 92/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Maya Fitria, MA

NIP. 19770410/200501 2 006

Penguji I

Miftahun Nirmah Suseno, M.Psi
NIP.197703132009122001

Penguji II

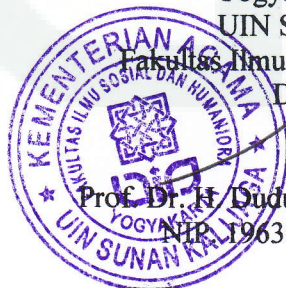
Lisnawati, M.Psi
NIP. 197508102011012001

Yogyakarta, *10-6-2014.*

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dr. H. Daudung Abdurahman, M.Hum

NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya” (Q.S. Al-Mu’minuun: 1-2)

“Maka celakalah (rugilah) orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dalam shalatnya” (Q.S. Al-Ma’un: 4-5)

- Tak ada yang terjadi menyalahi waktu, tidak pula melampaui kapasitas, Karena pundak diciptakan sesuai dengan beban yang diberikan,
- Terlalu banyak kesalahan yang bertebaran di muka bumi ini, sedangkan aku belum tentu memiliki waktu yang cukup untuk melakukan semua kesalahan itu, maka belajar dari kesalahan orang lain, aku rasa cukup.

(Tati Siti Syarifah beserta Vicarious Function)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan dari hati untuk:

- Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ini yang paling bisa saya berikan, tak sebanding dengan kesempatan untuk menimba banyak hal disini.
- Ibundaku beserta tujuh saudaraku, ini persembahan yang bukan apa-apa dan tidak sebanding dengan doa, dukungan, kepercayaan, dan kesabaran yang menyertaiiku selama ini.

Dan persembahan beserta doa untuk:

*Almarhum Bapak (Allahummaghfirlahu, Warhamhu, Wa'afih, Wa'fu'anh),
langkah dan perjuangan yang tidak bapak saksikan ini, sesungguhnya menyertakan
namamu disetiap derapnya.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah begitu banyak melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai lembar terakhir dengan baik. Shalawat dan salam yang insya Allah berbuah syafaat semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih tidak terkira kepada:

1. Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora beserta seluruh jajarannya atas segala hal yang membantu kelancaran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku Kaprodi Psikologi yang baik langsung maupun tidak langsung telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Retno Pandan Arum K. S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mendampingi dan membimbing, serta menjadi pengarah yang bijak selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Ibu Hj. Maya Fitria S.Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak waktu, arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menghasilkan karya yang optimal dan maksimal, terima kasih atas diskusi-diskusi kocak tapi berbobot yang tidak akan pernah penulis lupakan.
5. Ibu Miftahunni'mah Suseno, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembahas sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan guna membenahi skripsi ini sehingga bisa lebih baik dari sebelumnya, terima kasih atas kecermatan yang selalu membuat penulis terpukau.
6. Ibu Lisnawati, M.Psi., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran-saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini, sehingga bisa lebih baik dari sebelumnya, terima kasih atas kelembutan yang sangat peka.

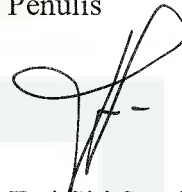
7. Seluruh Dosen Prodi Psikologi yang telah menjadi lautan ilmu dan teladan yang luar biasa, terima kasih atas segala hal yang diberikan dengan begitu baik.
8. Seluruh staff TU dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberi pelayanan yang baik sehingga memperlancar seluruh rangkaian penelitian.
9. Bapak Kyai Syaiful Anam dan Ibu Nyai Hindun Ashfiah selaku Pengasuh Asrama Putri Al-Hikmah yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta terima kasih atas keteladanan yang begitu tulus selama penulis *nyantri*.
10. Jajaran Pengurus Asrama Putri Al-Hikmah beserta seluruh santri yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk menjadi subjek dan membantu melancarkan penelitian, terkhusus Eni, Devi, dan Sifa. Terima kasih telah bersedia menjadi bagian penting dalam karya ini.
11. Keluarga besarku, Alm Bapak H.M. Syafi'i dan Ibunda, Aa, Teh Ina, Teh Iyok, A Aze, Bi Aneng, Bi Ucu, Amang Jajang, terima kasih untuk segala pengertian yang tak terkira, doa dan dukungan yang tiada henti, serta kesabaran menanti kepulanganku.
12. Kawan-kawan Psikologi 2009 dan terkhusus beloved PELANGI *dulur urang Ipeh, darling Ainur, Dedek Shobi, Dek Mun, Yellow A'yun, dan Dek Lay terkasih*, sahabat-sahabat yang takkan terganti, tak ada yang bisa seperti kalian, terima kasih untuk segala cinta, kebersamaan, doa, dan dukungan yang tak pernah meminta balasan.
13. Beloved Partner Lula An-Naafi' yang banyak meluangkan waktu untuk skripsiku, terima kasih atas hal-hal menakjubkan yang tak terduga dan apapun yang telah diberikan dengan begitu tulus, terima kasih telah bersedia dilibatkan dalam 'tulisan' penting ini.
14. Teman-teman Asisten Laboratorium Bidang Psikologi, Mbak Novi, Yanti, Risma, Lilis, Anggit, Ayu, Uzi, Septi, terima kasih untuk kebersamaan yang indah. Juga Mas Adib dan Mbak Katrin yang telah banyak meluangkan waktu untuk diskusi, terima kasih banyak.

15. Seluruh praktikan-praktikanku, adik-adik kelasku (terkhusus duoY – Yanti&Yati) yang entah sengaja ataupun tidak menjadi inspirasi yang tak terduga, terima kasih atas desakan dan dukungan yang bertubi-tubi.
16. Yang selalu tak pernah berhenti mendukung, Abah dan Ibu yang menjadi orang tuaku di Jogja, Mb Dwi, Mb Luph, D'z dan Beb Mpiw, terima kasih tak terhingga.
17. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, doa dan pengertiannya.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak, Semoga apa yang telah dilakukan dapat memberi manfaat dan menjadi amal baik serta mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 11 April 2014

Penulis



Tati Siti Syarifah

09710089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	14
A. Optimisme	13
1. Pengertian Optimisme	13
2. Ciri-Ciri Optimisme	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme.....	20

B. Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat.....	22
1. Pengertian Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat.....	22
2. Aspek-Aspek Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat	24
3. Keutamaan Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat.....	27
C. Hubungan Antara Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat Dengan Optimisme.....	30
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Identifikasi Variabel.....	36
B. Definisi Operasional	36
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas.....	42
F. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Orientasi Kancan.....	46
B. Persiapan Penelitian	47
1. Proses Perijinan	47
2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	47
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	48
4. Hasil <i>Try Out</i>	48
C. Pelaksanaan Penelitian.....	51
D. Hasil Analisis Data	51

1. Deskripsi Data Penelitian	51
2. Kategorisasi Individu Pada Masing-Masing Skala	53
3. Uji Normalitas	55
4. Uji Linieritas	55
5. Uji Hipotesis.....	56
E. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Aitem Dalam Skala Optimisme.....	40
Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat.....	42
Tabel 3. Sebaran Aitem Skala Optimisme Setelah <i>Try Out</i> dengan Penomoran Baru	49
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat setelah <i>Try Out</i>	49
Tabel 5. Deskripsi Data Penelitian.....	53
Tabel 6. Kategorisasi Skor Skala Optimisme	54
Tabel 7. Kategorisasi Skor Skala Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data <i>Try Out</i>	69
1.1.Tabulasi Jumlah Skor Total	70
1.2.Data <i>Try Out</i> Optimisme	71
1.3. Data <i>Try Out</i> Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat.....	77
1.4. Uji Reliabilitas	81
Lampiran 2. Data Penelitian.....	92
2.1. Tabulasi Jumlah Skor Total	93
2.2. Data Penelitian Optimisme	94
2.3. Data Penelitian Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat	98
2.4. Uji Normalitas.....	102
2.5. Uji Linieritas	104
2.6. Uji Hipotesis	107
Lampiran 3. Skala Penelitian	108
3.1. Skala <i>Try Out</i>	109
3.3. Skala Penelitian	119
Lampiran 4. Surat Ijin dan Tanda Bukti.....	127
4.1 Surat Ijin Dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora	128
4.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	129
4.3 Tanda Bukti Telah Melakukan FGD.....	130

HUBUNGAN ANTARA KHUSYUK DALAM MENJALANKAN SHALAT DENGAN OPTIMISME SANTRI

Tati Siti Syarifah
09710089

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri. Subjek yang digunakan adalah santri Asrama Putri Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dengan jumlah subjek 64 santri mahasiswa. Kemampuan khusyuk dalam menjalankan shalat diukur dengan menggunakan skala khusyuk dalam menjalankan shalat, sedangkan optimisme santri diukur menggunakan skala optimisme.

Penelitian ini menggunakan teori optimisme dari Tracy (2007) dengan aspek optimisme terdiri dari berfikir tentang masa depan, berfikir tentang sasaran, berfikir tentang kesempurnaan, berfikir tentang solusi, berfikir tentang hasil, berfikir tentang pertumbuhan, dan berfikir untuk bertindak. Sedangkan teori khusyuk dalam menjalankan shalat menggunakan teori shalat khusyuk Al-Ghazali (1999) yang terdiri dari kehadiran hati, pemahaman, pengagungan, dan pengharapan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisis spearman rho untuk mengetahui korelasi antara kemampuan khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,154 dengan taraf signifikansi 0,223 ($p > 0,01$). Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri, hasil tersebut sekaligus menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata Kunci: Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat, Optimisme, Santri.

THE RELATIONSHIP BETWEEN RUN A SOLEMN PRAYER WITH OPTIMISM OF SANTRI

Tati Siti Syarifah
09710089

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the relationship between run a solemn prayer with optimism of santri. Subjects were used is santri of Dormitory Al-Hikmah, Foundation Boarding School of Wahid Hasyim Yogyakarta with 64 peoples of santri. The ability to run a solemn prayer was measured using the scale of prayed solemnly, while the optimism santri were measured using a scale of optimism.

This study used the theory optimism by Tracy (2007) with optimism aspect consists of thinking about the future, thinking about goals, thinking about perfection, thinking about a solution, think about the outcome, think about growth, think and to act. Then ability to run a solemn prayer used theory of prayer fervently by al-Ghazali (1999) which consists of the presence of heart, understanding, exaltation, and hope.

This study used quantitative research method with Spearman rho analysis to determine the correlation between ability to run a solemn prayer to the optimism of santri. The results calculation of statistical shows the value of the correlation coefficient of 0.154 with a significance level 0.223 ($p > 0.01$). These results prove that there is no significant relationship between the ability to run a solemn prayer to the optimism of santri, so that the hypothesis is rejected.

Keywords: Ability to Run a Solemn Prayer, Optimism, Santri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optimisme merupakan pola pikir positif yang dimiliki seseorang dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Pada dasarnya, setiap orang memiliki potensi positif yang luar biasa dalam dirinya, namun tidak setiap orang dapat menggunakan potensi positif itu kearah pola pikir positif, karena menurut Karl Roger (Baihaqi, 2008) untuk dapat menyadari potensi diri seseorang perlu benar-benar bersandar pada pengalamannya dan mengambil pelajaran dari itu. Dengan kata lain, optimisme atau pola pikir positif berangkat dari dalam diri yang benar-benar membutuhkan nilai positif dari hidupnya.

Optimisme terjadi karena beberapa hal pembentuknya, yaitu internal dan eksternal. Vinance (Primardi, 2009) menyebutkan pembentuk optimisme adalah faktor entosentris dan egosentris. Entosentris mencerminkan optimisme terbentuk dari bagaimana lingkungan sekitar memberikan kontribusi pada pola pikir seseorang, sedangkan faktor egosentris menilai bagaimana keunikan individu atau kepribadian dapat membentuk pola pikir positif. Pola pikir positif memang tidak akan terbentuk begitu saja, dan tidak pula terlepas dari kedua faktor tersebut. Pada dasarnya pola pikir positif terbentuk dari bagaimana seseorang memposisikan dirinya, menghargai dirinya, dan melihat bagaimana ia berperan dalam kehidupan pribadinya, seperti yang diungkapkan oleh Tracy (2007), bahwa pola pikir positif terbentuk dari *self ideal*, *self mage*, dan *self esteem* yang positif pula. Dengan

demikian, semua orang akan menemui titik pola pikir positif ketika mereka memandang dirinya dengan positif dan memberikan pengaruh positif pada lingkungan dimana ia berada.

Optimisme mungkin terjadi pada orang yang memiliki keyakinan pada potensi dirinya (Tracy, 2007). Optimisme memberikan peluang yang sangat besar pada mereka yang memiliki keyakinan akan potensi yang dimilikinya, dengan meyakini potensi maka seseorang akan dengan segera bangkit dan menyusun langkah untuk menghadapi permasalahan selanjutnya. Orang-orang dengan potensi positif ini akan dapat dengan cepat bergerak dalam lingkungan yang tidak mendukung sekalipun. Maka dapat dilihat, optimisme berkembang dari dalam diri seseorang yang memang mengoptimalkan dan meyakini potensi dirinya.

Seseorang yang dapat mengoptimalkan dan meyakini potensi dirinya tentu memiliki dorongan yang positif untuk berkembang. Adilia (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa mahasiswa yang mampu menghargai dirinya secara positif akan dapat berfikir positif tentang masa depannya karena ia yakin dengan kualitas dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga ia tidak akan membiarkan dirinya tertinggal dan terus berusaha mencapai masa depan yang digambarkannya.

Lebih lanjut Waruwu (2006) melihat bahwa peserta didik semestinya memiliki pandangan yang positif terhadap prestasinya. Optimisme menjadi penting bagi setiap peserta didik tidak hanya untuk menjamin hasil yang terbaik, melainkan juga untuk membiasakan pola pikir positif guna menghadapi masa-masa selanjutnya.

Hasil survey Lembaga Survey Indonesia (LSI) terhadap pelajar muslim Indonesia dan Malaysia, Sebanyak 2.500 remaja muslim berusia 15-25 tahun memberikan informasi mengenai cita-cita dan nilai-nilai yang dianut, serta bagaimana peran agama Islam sekaligus praktiknya dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, lebih dari 90% kaum muda di kedua negara menjawab mereka puas dan optimis dengan kehidupannya sekarang. Kaum muda muslim di kedua negara punya ambisi, serta terbuka pada teknologi dan globalisasi, meskipun di saat yang bersamaan tetap menjalankan nilai-nilai Islam. (<http://m.voaindonesia.com>)

Selanjutnya, hasil riset Pew Research Centre pada sekitar 1.500 responden generasi muda di Amerika Serikat mendapatkan gambaran bahwa remaja seringkali mengalami penurunan tingkat optimisme ketika mereka dihadapkan pada kesiapan menghadapi masa yang akan datang, mereka mengalami penurunan yang signifikan dari 81% menjadi 64% dalam kurun waktu 10 tahun. Amerika Serikat menganggap bahwa optimisme generasi muda merupakan unsur penting untuk melihat gambaran masa depan bangsanya. (<http://dunia.vivanews.com>)

Demikian halnya dengan santri, optimisme menjadi unsur yang sangat penting mengingat tingkat masa depan santri masih banyak diragukan oleh kalangan masyarakat. Maraknya pelatihan dan penjarangan santri wirausaha menunjukkan bahwa santri tidak hanya dituntut untuk bisa mengaji, tetapi juga berwirausaha untuk menjamin kehidupannya dimasa yang akan datang.

Maraknya pelatihan kewirausahaan santri, baik dari kalangan organisasi masyarakat ataupun pemerintah berangkat dari kekhawatiran akan masa depan santri itu sendiri, melihat tingkat pengangguran santri semakin meningkat dengan

minimnya lapangan kerja. Pelatihan-pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu alternatif eksternal untuk menjamin masa depan santri, terlepas dari itu santri harus memiliki bakat, minat, dan semangat internal untuk melengkapi usaha persiapan masa depan yang lebih menjamin (www.rmi-nu.org).

Berdasarkan pemaparan diatas, terlihat bahwa untuk dapat terjun di dunia masyarakat seorang santri harus benar-benar matang untuk berkarya, dan hal itu tentu membutuhkan pola pikir yang positif terlebih dahulu. Dengan demikian, maka penting untuk santri memiliki pola pikir yang positif tentang gambaran masa depannya, yang mana pola pikir tersebut akan dapat mengantarkan santri pada kesiapan dan kematangan masa depan yang lebih cerah.

Studi pendahuluan pertama dilakukan pada tanggal 14 Juli 2013, melalui wawancara terhadap subjek AD dengan tujuan untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam menciptakan gambaran masa depan santri. Hasil pre-eliminary ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada dasarnya pondok pesantren telah memfasilitasi santrinya untuk dapat belajar terjun di dunia masyarakat, hanya saja memang memerlukan kesadaran yang tinggi untuk dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan tepat. Selain itu, subjek AD tidak terlalu yakin dengan kemampuannya sebagai santri untuk dapat terjun di masyarakat, khususnya dalam dunia kerja. Hal itu berangkat dari *common sense* masyarakat umum yang mengatakan bahwa lulusan pondok pesantren pada akhirnya cukup menjadi ustadzah atau mubaligh yang tidak terlalu menjanjikan.

Senada dengan subjek AD, wawancara dengan subjek kedua yaitu NF (14 Juli 2013) juga menghasilkan kesimpulan yang hampir sama. Subjek NF merasa

tidak cukup yakin dengan masa depannya yang berbekal pesantren, ia hanya menjalaninya sebagai suatu proses belajar saja. Seperti yang diungkapkannya dalam suatu kalimat “aku *sih* ngaji ya ngaji *aja* mbak, ya semoga dapat menambah ilmu agama buat bekal sendiri, untung-untung bisa bermanfaat untuk orang lain. Tapi ya kalo masa depan aku *gak* tahu mbak, paling ya jadi guru *wong* aku jurusannya pendidikan *kok*”.

Ide (2010) mengatakan bahwa orang yang optimis memiliki kebiasaan menjelaskan apapun yang terjadi pada diri mereka secara positif, sementara orang-orang pesimis menjelaskan apapun yang terjadi pada diri mereka secara negatif. Dari hasil observasi, gambaran optimisme santri terlihat dari bagaimana mereka berbicara tentang masa depannya, hampir seluruh santri memandang bahwa di masa depan mereka akan berperan sesuai dengan yang mereka jalani di bangku kuliah saat ini, hampir tidak ada yang memberikan gambaran bahwa mereka akan mengamalkan atau berperan seperti apa yang sedang dijalannya di pesantren. Secara tidak langsung, santri memberi penjelasan bahwa masa depannya sebagai santri tidak memiliki gambaran yang jelas dan pasti.

Salah satu faktor yang mempengaruhi optimisme adalah adanya pengaruh lingkungan (Yusuf, 2006). Bagaimana lingkungan sosial, pendidikan, dan kultur dapat mempengaruhi optimisme yang dimiliki seseorang. Santri yang tinggal di pondok pesantren tentu melihat dan belajar dari lingkungannya tentang bagaimana ia mengelola dan mengembangkan pandangannya tentang apa dan bagaimana ia menghadapi kehidupannya sebagai santri. Seperti yang diungkapkan oleh subjek DF “permasalahan hidup itu wajar, berat dan ringannya tergantung cara pandang

kita, bisa tidaknya juga bergantung pada cara pandang kita. Iya *sih* kita juga melihat dengan siapa kita bergaul, bagaimana lingkungan sekitar kita menerima dan memperlakukan kita, *kan* itu gambarannya”.

Dari data tersebut, maka dapat dilihat faktor yang mempengaruhi optimisme santri. Selain dari lingkungan, optimisme santri juga dipengaruhi oleh konsep diri (tergantung cara pandang). Tracy (2007) menyimpulkan tiga faktor pembentuk optimisme, yaitu *self ideal*, *self image*, dan *self esteem*. *Self ideal* berfokus pada bagaimana seseorang menyimpan harapan pada dirinya, Seseorang yang optimis berangkat dari adanya harapan yang kemudian menjadi impian yang diidamkan. *Self image* memberikan gambaran tentang dirinya, dan keyakinan akan potensi yang dimilikinya. Selanjutnya, *self esteem* dilihat dari bagaimana, dimana dan sebagai apa ia memposisikan diri dalam kehidupannya, orang yang optimis akan menciptakan penghargaan positif, ditempat yang mendekatkannya mencapai harapan.

Dalam bahasa santri, tiga *self* diatas lebih diartikan dan dikenal sebagai bentuk *qanaah* dan *tawadhu*, yakni bentuk penerimaan dan penghargaan diri dengan merasa rendah hati. Dua sifat ini menjadi sifat yang harus dimiliki oleh semua makhluk seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam segala keadaan, salah satunya dalam melakukan shalat. Al-Ghazali (2011) menyebutkan bahwa shalat sesungguhnya merupakan tawadhu, rendah diri, bersyukur dan berpegang teguh pada Allah.

Shalat merupakan suatu aktivitas ibadah yang berisi tentang doa-doa, memiliki arti menjalin kedekatan diri dengan Allah, ungkapan syukur, dan

pembersih hati serta penentram jiwa (Mas'adi, 2002). Shalat khusyuk berarti melaksanakan aktivitas shalat dengan memusatkan pikiran pada doa dan bacaan-bacaan yang dibaca serta gerakan-gerakan yang dilakukan (Musbikin, 2008). Shalat khusyuk merupakan pelaksanaan shalat yang berisi kehadiran hati, pemahaman, pengagungan, dan pengharapan (Ghazali, 1991).

Dalam shalat khusyuk, terdapat beberapa unsur yang diungkapkan oleh Tracy (2007) sebagai faktor pendorong optimisme yaitu *self ideal*, *self image*, dan *self esteem*. *Self ideal* berfokus pada bagaimana seseorang menyimpan harapan pada dirinya, *Self image* memberikan gambaran tentang dirinya, dan *self esteem* dilihat dari bagaimana, dimana dan sebagai apa ia memposisikan diri dalam kehidupannya. *Self esteem* ini seperti halnya pengagungan dalam shalat khusyuk, menempatkan dirinya sebagai hamba dan memberikan penghargaan atas Allah untuk keridloan pada apa yang dilakukannya.

Shalat khusyuk bagi santri mungkin bukan merupakan sesuatu yang asing, mengingat shalat merupakan aktivitas utama santri. Namun demikian, untuk mencapai khusyuk tidak semua santri dapat melakukannya, mereka harus benar-benar berangkat dari kebutuhan akan shalat itu sendiri. Santri yang benar-benar dapat mencapai tingkat khusyuk dalam menjalankan shalat akan mampu merasakan manfaatnya, salah satunya mencapai rasa optimisme seperti yang diungkapkan oleh sebuah hadits yang dituturkan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah:

“tidakkah kalian lihat apabila seseorang telah selesai shalat, maka ia akan mendapatkan ketenangan dalam jiwanya, beban fikiranpun telah hilang darinya. Kemudian dia akan mendapatkan semangat, kenyamanan dalam spirit, sehingga dia mengendalikan dirinya untuk tidak keluar dari shalat, karena shalat baginya merupakan kesejukan tersendiri dalam hatinya”.

Selain itu shalat khusyuk juga menjadikan pribadi yang lebih baik, seperti sabda Rasulullah:

“Khusyuk itu terletak dalam hati, seandainya seseorang hatinya mampu khusyuk, maka sungguh akan khusyuk pula anggota badannya”.

Berdasarkan penjelasan dan statement hadits diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa unsur dalam shalat yang dapat menghasilkan semangat, selain itu, beberapa unsur dalam shalat khusyuk merupakan faktor pembentuk optimisme. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk lebih jauh mengetahui hubungan antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Adakah hubungan antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme Santri ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dalam bidang psikologi dan pendidikan ini antara lain:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan dunia keilmuan dan pengetahuan, terutama dalam bidang psikologi positif dan psikologi pendidikan dengan memberikan data hasil penelitian ilmiah tentang hubungan antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri.
2. Dari segi praktis, diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan informasi kepada para pakar psikologi islam dan psikologi positif untuk menanamkan kebiasaan shalat khusyuk guna menciptakan optimisme santri khususnya dan masyarakat muslim pada umumnya.

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini beberapa penelitian yang sudah dilakukan dengan tema-tema shalat khusyuk dan optimisme:

1. Perbedaan Kekhusyukan Shalat Ditinjau Dari Jenis Kelamin Jama'ah Halaqah Shalat Khusyuk. Penelitian ini dilakukan oleh Witria Sekar Nawansih dan Setiyo Purwanto (2012) dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan grand teori shalat khusyuk dari Yusuf dengan metode penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini adalah jama'ah halaqah shalat khusyuk di masjid Fatimah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kekhusyukan shalat jama'ah perempuan sebesar 23,95 dan rata-rata kekhusyukan shalat jama'ah laki-laki halaqah

shalat khusyuk sebesar 16,28. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jama'ah perempuan memiliki kekhusyukan shalat yang lebih tinggi daripada jama'ah laki-laki halaqah shalat khusyuk. Hasil analisis statistik menunjukkan ada perbedaan yang signifikan kekhusyukan shalat antara jama'ah perempuan dan jama'ah laki-laki halaqah shalat khusyuk.

2. Hubungan Antara Kekhusukan Menjalankan Shalat Dengan Kebermaknaan Hidup Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak. Siti Arifah B.S melakukan penelitian ini tahun 2006 sebagai skripsi dengan menggunakan metode kuantitatif dan *grand* teori shalat khusyuk dari Al-Ghazali dan Abdu. Subjek penelitian adalah santri PP Al-Munawwir Krapyak yang berjumlah 72 orang. Teknik analisis menggunakan korelasi *product moment* menghasilkan korelasi (r) sebesar 0,650 ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kekhusyukan menjalankan shalat dengan kebermaknaan hidup.
3. Persepsi Kiai Terhadap Pelatihan Shalat Khusyuk' (Study Kasus Pada Kiai-kiai Probolinggo). Penelitian yang dilakukan oleh Fikri Hidayat (2009) ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kiai tentang latihan relaksasi dengan terapi air ketika berwudhu', mencuci tangan sampai membasuh kaki disertakan dengan menyebut nama Allah. Dengan terapi semua itu secara terus menerus, jasmani maupun rohani kita akan siap untuk melakukan shalat dengan khusyuk.

4. Korelasi Antara Optimisme Dan Prestasi Akademik Siswa SD Santa Maria Kelas 6 di Cirebon. Penelitian ini dilakukan oleh Fidelis. E. Waruwu dan Sukardi (2006) dengan menggunakan metode kuantitatif dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *convenience sampling*. Subjek penelitian merupakan siswa kelas 6 sekolah dasar di SD Santa Maria. Hasil penelitian dianalisis menggunakan korelasi *product moment* dengan $r_{xy(36)}=0,145$ atau $p>0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara optimisme dan prestasi akademik.
5. Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, Dan Kualitas Hidup Orang Dengan Epilepsy. Penelitian ini dilakukan oleh Aska Primardi dan M. Noor Rochman Hadjam (2010) pada 62 pasien epilepsy di RS Cipto Mangunkusumo. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan skala. Hasil yang menunjukkan bahwa optimisme, harapan, dukungan sosial keluarga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hidup. Dengan menggunakan korelasi parsial tampak bahwa terdapat korelasi positif antara kualitas hidup dengan optimisme ($r = 0.323$; $p < 0.01$).
6. Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan oleh Harlina Nurtjahjanti dan Ika Zenita Ratnaningsih (2011) menggunakan teori optimisme dari Shapiro. Subjek penelitian adalah CTKI wanita sebanyak 66 orang. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara hardiness

dengan optimisme pada CTKI wanita di BLKLN Disnakertrans Jateng. Hal tersebut ditunjukkan dengan angka korelasi $r_{xy} = 0,664$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

7. Hubungan *Self-esteem* Dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini dilakukan oleh Muharnia Dewi Adilia pada tahun 2010 sebagai skripsi di Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian dengan grand teori optimisme dari Seligman ini menggunakan metode penelitian yang kuantitatif dengan pendekatan korelatif pada 100 mahasiswa Fakultas Psikologi. Hasil yang diperoleh menunjukkan korelasi $r = 0,195$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara *self esteem* dan optimisme yang mana mahasiswa yang mampu menghargai dirinya secara positif akan mampu berfikir positif untuk masa depannya atas kualitas kemampuannya.
8. Kesuksesan peran ganda wanita karir ditinjau dari dukungan suami, optimisme, dan strategi coping. Penelitian ini dilakukan oleh Flora Grace Putrianti pada 65 karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kutoarjo, Purworejo, Kebumen, Sleman, dan Katamsa yang dipilih secara acak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda dengan metode *stepwise*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan suami, optimisme, dan strategi coping dengan peran ganda wanita karir dengan $f = 9.946$, $r = 0.328$, dan $p = 0.000$.
9. Hubungan antara optimisme dan penyesuaian diri dengan stress pada narapidana kasus napza di Lapas kelas IIA Bulak Kapal Bekasi oleh Agustina

Ekasari dan Nova Dhelia Susanti. Penelitian ini dilakukan pada 419 orang narapidana di Lapas Bulak Kapal Bekasi dengan metode kuantitatif. Teknik koefisien korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment untuk menganalisa data. Hasil perhitungan dengan menunjukkan bahwa optimisme dan stress memiliki korelasi sebesar -0.454 , sementara penyesuaian diri dan kebermaknaan hidup memiliki korelasi sebesar -0.465 . Selanjutnya koefisien determinan diperoleh sebesar 26.4% , artinya variabel optimisme (X_1) dan variabel penyesuaian diri (X_2) memberikan sumbangan sebesar 26.4% untuk variabel stress (Y). Selebihnya 73.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, ada hubungan negatif antara optimisme, penyesuaian diri dengan stress. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat optimisme dan penyesuaian diri, maka semakin rendah tingkat stress dan sebaliknya, semakin rendah tingkat optimisme dan penyesuaian diri maka semakin tinggi tingkat stress-nya.

Dari penjelasan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa perbedaan mendasar dengan penelitian ini antara lain:

1. Tema. Tema penelitian ini adalah tentang shalat khusyuk dan optimisme. Meskipun kedua tema ini pernah dijadikan tema oleh peneliti-peneliti sebelumnya, tetapi tidak ditemukan penelitian yang menyandingkan kedua tema dalam satu penelitian.
2. Teori. Beberapa penelitian terdahulu dari tema optimisme kebanyakan mereka menggunakan teori optimisme dari Seligman, dan dari sekian penelitian tidak ada satupun yang menggunakan teori Tracy. Adapun teori

shalat khusyuk yang dijadikan landasan dari penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan teori kolaborasi dari beberapa tokoh, sedangkan teori shalat khusyuk dalam penelitian ini menggunakan teori dari Al-Ghazali secara utuh.

3. Alat Ukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah murni alat ukur yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan professional judgement, sehingga alat ukur dalam penelitian ini teruji keasliannya.
4. Subjek. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah santri di Asrama Putri Al-Hikmah PP Wahid Hasyim, belum pernah dijadikan subjek dalam penelitian-penelitian terdahulu, baik tentang tema optimisme maupun tema shalat khusyuk.

Dengan demikian, peneliti meyakini bahwa penelitian dengan judul “Hubungan Antara Khusyuk dalam Menjalankan Shalat dengan Optimisme Santri” belum pernah dilakukan oleh peneliti lain dan asli karya peneliti sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin seorang santri mampu khusyuk dalam menjalankan shalat, belum tentu semakin tinggi tingkat optimismenya. Dan sebaliknya, semakin seorang santri tidak mampu khusyuk dalam menjalankan shalat, belum tentu semakin rendah tingkat optimismenya. Hal itu disebabkan karena ada proses lain yang menjadi perantara antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme, yaitu pemaknaan yang dalam dari sisi rohani. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif antara khusyuk dalam menjalankan shalat dengan optimisme santri dinyatakan ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mungkin dapat terkait, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Santri

Santri yang memiliki kemampuan shalat khusyuk yang tinggi diharapkan bisa mempertahankannya sehingga bisa membantu meningkatkan

optimismenya. Santri yang belum terlalu mampu melakukan shalat khusyuk diharapkan bisa meningkatkannya dengan cara mengikuti kegiatan shalat jamaah dengan rutin dan tanpa dioprak-oprak. Selain itu, santri juga diharapkan lebih giat mengaji, khususnya kajian shalat dan tasawuf.

2. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Pengasuh diharapkan memberikan kegiatan atau pelatihan yang mendukung kemampuan santri dalam melakukan shalat khusyuk, sehingga dapat meningkatkan optimismenya, memberikan pengajaran yang lebih terkait tasawuf khususnya tentang shalat khusyuk, terlebih kepada santri yang memang memiliki tingkat optimisme yang rendah. Selain itu, Pengasuh juga diharapkan memberikan edukasi kepada orang tua santri tentang aktivitas-aktivitas santri khususnya dalam hal shalat, sehingga ada kontinuitas antara aktivitas di dalam pondok dan di rumah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat melanjutkan atau melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk memperluas populasi dan memperbanyak sampel, serta mempertimbangkan landasan teori yang akan digunakan sebagai alat ukur, sehingga alat ukur benar-benar bisa menggeneralisir populasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, M. (2012). *Menjernihkan Batin Dengan Shalat*. (Jujuk Najibah Ardianingsih, Penerj). Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Adilia, M. D. (2010). *Hubungan Self-esteem dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi, Tidak Diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Al-Ghazali. (1991). *Cahaya Dibalik Shalat Khusyuk*. Solo: Ramadhani
- Al-Ghazali. (1999). *Rahasia-Rahasia shalat*. Bandung: Karisma
- Al-Ghazali. (2011). *Ringkasan Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Sahara Intisains
- Anonim. (2010). Survey Remaja AS. Diunduh tanggal 1 Juni 2014 dari <http://dunia.vivanews.com/>
- Arifah, S.B.S. (2006). *Hubungan antara Kekhusukan Menjalankan Shalat dengan Kebermaknaan Hidup Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak*. Skripsi, Tidak Diterbitkan, Universitas Wangsa Manggala, Yogyakarta
- Ash-Shiddieqy, H. (1974). *Pedoman Shalat*. Jakarta: Bulan Bintang
- _____. (1980). *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2010). *Validitas Dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bastaman, H. D. (1998). *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi Dari Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paramadina
- Baihaqi, MIF. (2008). *Psikologi Pertumbuhan: Kepribadian Sehat Untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ekasari, A. (2011). Hubungan Antara Optimisme dan Penyesuaian Diri Dengan Stress Pada Narapidana Kasus Napza Di Lapas Kelas IIA Bulak Kapal Bekasi. *Jurnal Soul*. Vol.4, No.2, September 2011
- Ghufron, M. N, & Rini R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arruz Media

- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hidayat, F. (2009). *Persepsi Kiai Terhadap Pelatihan Shalat Khusyu' (Study Kasus Pada Kiai-kiai Probolinggo)*. Skripsi, Tidak Diterbitkan, UIN Maulana Malik Ibrahim, Surabaya
- Ibrahim, R. (2007). *Rahasia Shalat Khusyuk: Menyelami Makna Spiritual Shalat Khusyuk*. Yogyakarta: Diva Press
- Ide, P. (2010). *Imunisasi Mental: Untuk Bangkitkan Optimisme*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press
- Lippit, Margareth. (2014). An Exploration of Social Desirability Bias in Measurement of Attitudes toward Breastfeeding in Public. *Jurnal Of Human Lactation*. JHL Publish Online, 01 April 2014.
- Mas'adi, G. (2002). *Menegakkan Shalat Sepanjang Hayat*. Yogyakarta: Gama Media
- McCann, D. tt. *Optimism: It's role in the workplace?*. Diunduh tanggal 18 November 2013, dari www.tms.com.au/tmsoz.html
- Mohsen, H. (2013, 19 Juli). *Madrasah dan Pesantren Adalah Wadah Pendidikan Karakter Yang Ideal*. Diunduh Pada 2 September 2013, Dari <http://kemenag.sulteng.go.id/>
- Musbikin, I. (2003). *Rahasia Shalat Bagi Penyembuhan Fisik dan Psikis*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- , (2008). *Rahasia Shalat Khusyuk, Menciptakan Prestasi Gemilang Dunia Kerja*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Nawansih, W. S. & Setiyo P. (2012). Perbedaan Kekhusyukan Shalat ditinjau dari Jenis Kelamin Jama'ah Halaqah Shalat Khuyuk. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 76-82
- Nurtjahjanti, H. dan Ika Zenita R. (2011). Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 10, No.2, Oktober 2011
- Primardi, A. & M. Noor R. H. (2010). Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, dan Kualitas Hidup Orang Dengan Epilepsy. *Jurnal Psikologi*. Volume 3, No. 2, Juni 2010

- Putrianti, F. G. (2007). Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau dari Dukungan Suami, Optimisme, dan Strategi Coping. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 9, No. 1, Mei 2007 : 3-17
- Qomar, M. (2005). *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Robinson, S. (1997). Distinguishing Optimism From Pessimism in Older Adults: Is It More Important to Be Optimistic or Not to Be Pessimistic?. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 73, No. 6, 1345-1353
- Sagerstrom, S. (1998). Optimism Is Associated With Mood, Coping, and Immune Change in Response to Stress. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 74, No. 6, 1646-1655
- Scheier, M.F. & Carver, C.S. (1992). Effects of Optimism on Psychological and Physical Well-Being: Theoretical Overview and Empirical Update. *Cognitive Therapy and Research*, Vol. 16, No. 2, 1992, pp. 201-228
- Seligman, M. E. P. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*. (Eva Yulia Rahmat, Penerj). Bandung: Penerbit Mizan
- Seligman, M. E. P. (2008). *Menginstal Optimisme: Bagaimana Cara Mengubah Pemikiran Dan Kehidupan Anda*. (Budi Yogapranata, Penerj.) Bandung: Momentum
- Sherlita, W. (2011). *Survei LSI: Kalangan Muda Muslim Indonesia dan Malaysia Optimis dengan Masa Depan*. Diunduh tanggal 1 Juni 2014 dari <http://m.voaindonesia.com/>
- Sholeh, M. (2006). *Terapi Shalat Tahajud*. Jakarta: Hikmah Populer
- Suryabrata, S. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaf
- Sutrisno, H. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tracy, B. (2007). *Change Your Thinking, Change Your Life: Bebaskan Potensi Dahsyat Anda Untuk Kesuksesan Yang Tak Terbatas*. (Anies Lastiati, Penerj). Bandung: Kaifa

- Waruwu, F. E. & Sukardi. (2006). Korelasi antara Optimisme dan Prestasi Akademik Siswa SD Santa Maria Kelas 6 Di Cirebon. *Jurnal Psikologi*. Vol. 4 No. 1, Juni 2006
- Yates, S.M. (1999). Students. Optimism, Pessimism and Achievement in Mathematics: a Longitudinal Study. *MERGA* 22:561-567



Lampiran 1. Data Try Out

1. TabulasiJumlahSkor Total
2. Data Try Out Optimisme
3. Data Try Out KhusyukDalamMenjalankanShalat
4. UjiReliabilitas

**TABULASI JUMLAH SKOR TOTAL
HASIL TRY OUT**

No Subjek	X	Y	No Subjek	X	Y
1	162	250	26	154	267
2	178	243	27	169	235
3	169	269	28	127	257
4	196	203	29	130	232
5	150	222	30	133	198
6	171	212	31	128	160
7	143	235	32	131	253
8	150	234	33	124	157
9	161	232	34	172	241
10	138	247	35	116	239
11	140	227	36	170	214
12	140	212	37	133	143
13	155	236	38	161	186
14	158	241	39	149	199
15	183	261	40	140	228
16	171	223	41	134	196
17	158	265	42	150	244
18	160	212	43	162	255
19	174	216	44	135	195
20	139	251	45	182	234
21	156	215	46	158	248
22	169	225	47	161	223
23	154	210	48	148	231
24	162	252	49	124	189
25	206	257	50	146	243

Keterangan:

X : Variabel Optimisme

Y : Variabel Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat

2. KHUSYUK DALAM MENJALANKAN SHALAT

SUBJEK	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	TOTAL	
1	6	7	6	6	5	5	2	7	6	7	7	7	7	7	7	6	5	6	7	7	5	7	6	7	5	6	7	7	6	6	7	7	6	6	7	7	6	6	7	6	250	
2	7	6	7	7	5	5	6	6	5	7	7	7	5	7	7	6	5	7	5	7	4	7	7	6	4	6	6	7	5	4	7	7	6	7	6	6	5	5	7	7	243	
3	6	7	7	7	6	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	5	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	269	
4	4	5	5	5	3	2	4	6	5	5	7	6	3	6	6	6	3	5	6	5	5	4	6	5	5	5	5	7	5	3	7	7	4	5	5	7	6	3	7	5	203	
5	4	5	6	6	3	4	7	6	3	6	6	7	5	6	7	6	4	5	5	6	6	7	7	7	5	5	5	6	5	5	6	7	6	5	6	5	5	5	5	7	222	
6	5	4	6	6	5	3	6	5	4	7	6	5	6	7	6	4	3	3	6	6	5	6	6	6	4	3	6	5	6	4	6	5	5	6	6	5	5	6	7	7	212	
7	4	4	6	6	4	3	7	6	5	7	7	7	4	7	7	6	6	6	6	7	6	7	7	4	6	5	5	6	4	7	7	4	7	7	6	7	7	7	4	235		
8	5	6	6	7	6	4	7	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	5	4	6	6	234		
9	7	7	7	7	7	5	7	6	6	5	6	6	5	6	7	7	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	232	
10	6	7	7	7	5	6	7	7	7	7	6	6	5	7	7	7	5	6	5	5	5	7	7	7	6	5	6	6	7	6	7	6	6	6	6	6	6	5	6	6	247	
11	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	7	5	5	6	6	6	5	5	5	5	6	7	4	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	7	227	
12	4	6	6	4	3	4	6	4	5	6	5	6	4	6	6	5	4	6	4	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	212	
13	5	7	7	6	5	5	7	5	7	7	7	5	4	6	6	7	4	6	6	5	4	7	6	7	6	6	6	7	6	5	5	6	6	6	6	6	6	7	5	6	6	236
14	5	7	7	7	5	5	7	6	5	7	7	7	6	7	7	7	5	6	6	7	5	7	6	7	6	5	5	6	7	5	6	6	6	4	6	6	6	5	5	6	241	
15	6	7	7	7	7	4	7	7	6	6	7	6	7	7	7	7	6	7	4	5	5	6	6	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	261	
16	5	7	6	5	4	6	7	6	4	7	5	6	7	7	7	7	5	5	2	7	3	7	7	7	3	6	5	6	5	6	7	7	4	6	6	6	4	3	6	4	223	
17	5	7	7	7	6	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	5	7	7	7	6	6	7	7	5	6	6	7	7	7	7	7	265	
18	5	6	7	5	4	3	7	5	5	4	4	5	4	4	7	6	3	4	2	5	6	6	7	6	6	6	5	7	7	4	6	6	5	5	7	6	5	5	7	5	212	
19	5	7	7	7	6	5	7	7	6	6	6	5	4	6	5	6	4	6	1	1	4	5	6	4	3	6	6	7	5	4	4	6	6	6	7	7	5	5	7	6	216	
20	5	6	6	6	5	4	7	7	6	7	7	7	4	7	7	7	4	7	7	7	6	7	7	7	5	6	6	7	7	7	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	251	
21	6	6	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	3	6	6	6	5	6	5	5	4	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	6	215
22	6	6	5	5	6	5	6	6	6	7	5	5	5	7	7	6	6	6	3	4	6	6	6	6	6	5	5	5	4	4	6	6	6	6	7	6	5	6	6	6	225	
23	3	7	7	5	4	2	7	4	5	7	6	6	5	7	7	6	4	6	5	6	4	6	4	6	4	6	4	4	5	6	3	7	6	3	5	4	6	5	4	7	7	210
24	5	6	6	6	6	6	7	6	7	7	7	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	7	6	6	7	6	6	7	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	252
25	5	6	7	6	5	5	7	6	5	6	6	7	6	6	7	7	7	6	6	5	7	7	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	257	
26	6	7	7	7	6	5	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	5	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	6	7	7	267	
27	4	6	6	6	5	4	7	6	6	6	6	6	4	6	6	6	5	6	6	6	6	6	7	6	5	6	6	6	6	5	7	7	6	6	7	6	6	5	6	7	235	
28	6	7	7	7	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	7	7	6	7	7	6	6	6	6	6	257	
29	5	7	7	5	3	5	7	6	4	7	7	7	4	7	6	6	4	4	7	7	7	5	4	3	4	6	7	7	5	7	7	6	4	6	6	6	6	6	7	7	232	
30	6	3	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	6	5	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	4	4	5	5	3	5	198	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
32	5	1	7	7	4	4	7	7	6	7	7	7	5	7	7	7	6	7	7	2	4	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	253	
33	4	4	2	5	6	4	5	6	2	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	157
34	5	5	7	7	5	6	5	7	6	7	6	6	5	7	6	7	5	7	6	6	5	7	7	6	6	7	6	5	6	6	6	6	6	6	7	6	5	6	6	6	5	241
35	5	5	4	5	4	5	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	5	6	5	6	5	7	7	6	6	6	7	6	7	5	5	5	6	6	6	5	6	7	7	7	239
36	5	5	5	5	5	4	7	5	5	5	7	7	4	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	214
37	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	143	
38	4	7	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	6	4	6	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	186	
39	5	6	5	5	4	4	7	4	4	6	6	4	4	6	6	6	4	5	4	5	4	6	5	6	4	6	4	6	5	5	5	5	4	6	4	4	5	6	5	4	199	
40	5	4	6	7	6	6	7	7	6	5	7	7	5	7	7	6	4	6	5	4	5	7	6	7	3	5	5	6	3	4	6	6	5	6	7	6	6	4	7	7	228	
41	5	6	4	4	3	3	3	4	4	6	7	6	4	6	6	6	4	5	4	4	6	7	5	5	4	6	6	6	5	4	6	6	4	5	4	4	5	3	5	6	196	
42	6	7	7	7	6	4	7	7	7	7	7	7	4	5	7	7	6	6	4	7	5	7	6	7	6	5	5	7	6	5	7	7	5	5	6	6	5	5	7	7	244	
43	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	5	7	7	6	6	7	5	6	4	7	7	7	7	7	6	7	6	5	7	7	5	7	6	4	7	7	7	5	255	
44	4	7	7	7	6	6	6	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	6	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	6	5	195		
45	4	7	5	6	5	4	7	6	7	7	6	7	7	6	4	5	5	4	5	7	6	7	5	7	6	7	5	7	6	5	7	7	5	5	6	5	4	4	7	7	234	
46	4	7	4	6	5	5	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	5	5	6	7	6	6	7	7	7	7	6	7	5	5	7	7	5	7	5	6	7	7	7	5	248	
47	3	5	5	6	1	2	7	5	6	6	7	6	4</																													

RELIABILITAS SKALA OPTIMISME

RELIABILITY

```

/VARIABLES=A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 A12 A13 A14 A15 A16
A17 A18 A19 A20 A21 A22 A23 A24 A25 A26 A27 A28 A29 A30 A31 A32
A33 A34 A35 A36 A37 A38 A39 A40 A41 A42 A43 A44 A45 A46 A47 A48 A49
A50 A51 A52 A53 A54 A55 A56 A57 A58 A59 A60 A61 A62
A63 A64

```

```

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

```

```

/MODEL=ALPHA

```

```

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet1] I:\tryout optimisme.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	150.94	368.221	-.007	.868
A2	152.36	357.337	.367	.862
A3	150.30	359.357	.282	.863
A4	151.16	347.117	.451	.860
A5	150.90	348.500	.551	.859
A6	152.60	366.286	.061	.866
A7	150.60	352.408	.466	.861
A8	152.12	362.026	.150	.866
A9	151.22	350.583	.522	.860
A10	150.02	358.591	.373	.862
A11	150.54	350.376	.452	.861
A12	150.94	369.690	-.043	.868
A13	151.20	365.837	.063	.867
A14	150.54	363.437	.152	.865
A15	151.06	347.486	.596	.859
A16	151.12	362.434	.184	.865
A17	151.02	363.693	.172	.865
A18	151.62	346.934	.493	.860
A19	150.90	363.561	.149	.865
A20	151.54	359.356	.271	.864
A21	151.26	357.013	.313	.863
A22	151.04	356.937	.386	.862

A23	150.12	363.822	.220	.864
A24	151.76	351.819	.382	.862
A25	151.56	355.476	.410	.862
A26	152.00	374.286	-.142	.872
A27	152.00	356.490	.309	.863
A28	150.78	356.624	.389	.862
A29	151.12	350.026	.473	.860
A30	150.82	359.702	.262	.864
A31	150.54	354.539	.397	.862
A32	150.86	354.735	.422	.861
A33	151.02	364.347	.097	.866
A34	151.42	350.126	.447	.861
A35	151.82	370.232	-.057	.869
A36	152.06	359.404	.218	.864
A37	151.14	364.694	.129	.865
A38	151.60	358.122	.247	.864
A39	150.92	363.014	.185	.865
A40	151.68	355.651	.134	.870
A41	150.36	354.521	.358	.862
A42	150.78	353.849	.426	.861
A43	150.84	351.647	.481	.860
A44	150.52	355.234	.449	.861
A45	151.56	347.027	.584	.859
A46	150.88	355.659	.466	.861
A47	151.98	369.530	-.039	.868
A48	151.30	353.643	.404	.862
A49	150.84	358.586	.383	.862
A50	151.04	355.060	.355	.862
A51	151.22	355.155	.451	.861

A52	151.44	359.598	.273	.864
A53	150.42	359.147	.316	.863
A54	151.68	354.304	.338	.862
A55	150.66	359.331	.340	.863
A56	151.84	352.627	.452	.861
A57	151.34	360.351	.254	.864
A58	151.12	366.393	.070	.866
A59	152.04	363.631	.153	.865
A60	151.40	369.429	-.035	.868
A61	151.90	366.296	.107	.865
A62	151.06	359.323	.344	.863
A63	150.86	355.551	.363	.862
A64	151.50	357.806	.420	.862

RELIABILITAS SKALA OPTIMISME SETELAH TRY OUT

RELIABILITY

```

/VARIABLES=A2 A4 A5 A7 A9 A10 A11 A15 A18 A21 A22 A24 A25 A27 A28
A29 A31 A32 A34 A41 A42 A43 A44 A45 A46 A48 A49 A50 A51 A53 A54
A55 A56 A62 A63 A64
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet1] I:\tryout optimisme.sav

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A2	89.18	233.212	.369	.901
A4	87.98	223.571	.489	.900
A5	87.72	228.940	.450	.900
A7	87.42	230.738	.410	.901
A9	88.04	227.182	.546	.899
A10	86.84	233.933	.391	.901
A11	87.36	225.990	.505	.899
A15	87.88	223.618	.659	.897
A18	88.44	223.149	.543	.898
A21	88.08	234.238	.268	.903

A22	87.86	230.368	.496	.900
A24	88.58	228.453	.390	.901
A25	88.38	229.138	.516	.899
A27	88.82	229.783	.402	.901
A28	87.60	233.959	.336	.902
A29	87.94	225.282	.542	.898
A31	87.36	229.378	.456	.900
A32	87.68	232.712	.361	.901
A34	88.24	226.023	.490	.899
A41	87.18	229.661	.401	.901
A42	87.60	232.735	.339	.902
A43	87.66	227.862	.511	.899
A44	87.34	233.086	.384	.901
A45	88.38	222.077	.686	.896
A46	87.70	232.418	.444	.900
A48	88.12	230.189	.405	.901
A49	87.66	235.045	.347	.901
A50	87.86	228.898	.441	.900
A51	88.04	233.019	.386	.901
A53	87.24	235.941	.264	.903
A54	88.50	232.214	.291	.903
A55	87.48	235.520	.311	.902
A56	88.66	227.127	.538	.899
A62	87.88	235.740	.304	.902
A63	87.68	230.957	.393	.901
A64	88.32	233.406	.433	.901

RELIABILITAS SKALA KHUSYUK DALAM MENJALANKAN SHALAT

RELIABILITY

```
/VARIABLES=A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 A12 A13 A14 A15 A16
A17 A18 A19 A20 A21 A22 A23 A24 A25 A26 A27 A28 A29 A30 A31 A32
A33 A34 A35 A36 A37 A38 A39 A40
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet1] I:\tryout SK.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

A1	221.38	763.996	.454	.962
A2	220.48	765.438	.312	.963
A3	220.48	747.520	.598	.962
A4	220.42	751.473	.648	.961
A5	221.52	767.969	.304	.963
A6	221.86	755.143	.489	.962
A7	220.12	753.414	.507	.962
A8	220.58	744.493	.735	.961
A9	220.96	746.447	.686	.961
A10	220.26	740.482	.761	.961
A11	220.16	742.872	.724	.961
A12	220.34	751.249	.677	.961
A13	221.38	757.996	.469	.962
A14	220.20	738.857	.762	.961
A15	220.00	749.429	.787	.961
A16	220.28	750.410	.771	.961
A17	221.62	756.567	.567	.962
A18	220.76	744.921	.748	.961
A19	221.26	757.176	.408	.963
A20	220.74	759.094	.391	.963
A21	221.20	773.388	.302	.963
A22	220.06	746.384	.767	.961
A23	220.36	745.500	.732	.961
A24	220.22	746.257	.760	.961
A25	221.18	751.947	.536	.962
A26	220.70	754.582	.606	.962
A27	220.66	750.678	.712	.961
A28	220.18	755.498	.651	.961
A29	220.70	745.316	.683	.961

A30	221.32	753.038	.625	.961
A31	220.22	747.114	.729	.961
A32	220.26	750.115	.750	.961
A33	221.10	750.337	.701	.961
A34	220.68	746.834	.695	.961
A35	220.52	744.296	.724	.961
A36	220.74	749.747	.691	.961
A37	220.72	749.757	.722	.961
A38	221.04	751.549	.568	.962
A39	220.12	752.638	.635	.961
A40	220.48	750.418	.579	.962

Lampiran 2. Data Penelitian

1. TabulasiJumlahSkor Total
2. Data PenelitianOptimisme
3. Data PenelitianKhusyukDalamMenjalankanShalat
4. UjiNormalitas
5. UjiLinieritas
6. UjiHipotesis

TABULASI JUMLAH SKOR TOTAL
DATA PENELITIAN

No Subjek	X	Y	No Subjek	X	Y
1	85	199	33	88	241
2	87	244	34	87	191
3	79	136	35	83	244
4	96	222	36	86	226
5	94	251	37	100	251
6	90	215	38	85	202
7	95	242	39	93	245
8	96	247	40	93	228
9	72	209	41	88	242
10	89	191	42	124	233
11	95	218	43	80	210
12	94	239	44	99	208
13	95	243	45	96	238
14	86	151	46	80	252
15	99	139	47	93	193
16	105	218	48	68	222
17	88	252	49	80	199
18	80	209	50	100	241
19	96	221	51	104	223
20	94	221	52	89	246
21	94	243	53	106	227
22	86	247	54	67	223
23	88	247	55	92	254
24	111	247	56	93	192
25	99	242	57	95	215
26	95	236	58	87	237
27	95	238	59	94	234
28	103	193	60	86	227
29	99	231	61	108	236
30	80	194	62	90	177
31	80	224	63	100	239
32	101	223	64	98	192

Keterangan:

X : Variabel Optimisme

Y : Variabel Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat



UJI NORMALITAS

EXAMINE VARIABLES=X Y
 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
 /COMPARE GROUP
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /CINTERVAL 95
 /MISSING LISTWISE
 /NOTOTAL.

Explore

[DataSet1] E:\progress\Olah data penelitian.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Optimisme	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
KhusyukDalamShalat	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Optimisme	Mean			91.84	1.224
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		89.40	
		Upper Bound		94.29	
	5% Trimmed Mean			91.86	
	Median			93.00	
	Variance			95.848	

	Std. Deviation			9.790	
	Minimum			67	
	Maximum			124	
	Range			57	
	Interquartile Range			12	
	Skewness			.103	.299
	Kurtosis			1.481	.590
KhusyukDalamShalat	Mean			222.19	3.298
	95% Confidence Interval for Mean				
		Lower Bound		215.60	
		Upper Bound		228.78	
	5% Trimmed Mean			224.83	
	Median			227.00	
	Variance			696.028	
	Std. Deviation			26.382	
	Minimum			136	
	Maximum			254	
	Range			118	
	Interquartile Range			33	
	Skewness			-1.405	.299
	Kurtosis			2.168	.590

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Optimisme	.094	64	.200*	.971	64	.138
KhusyukDalamShalat	.138	64	.004	.871	64	.000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS

MEANS TABLES=X BY Y
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means

[DataSet1] E:\progress\Olah data penelitian.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Optimisme * KhusyukDalamShalat	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

Report

Optimisme

Khusyuk DalamShalat	Mean	N	Std. Deviation
136	79.00	1	.
139	99.00	1	.
151	86.00	1	.
177	90.00	1	.
191	88.00	2	1.414
192	95.50	2	3.536
193	98.00	2	7.071
194	80.00	1	.
199	82.50	2	3.536
202	85.00	1	.
208	99.00	1	.

209	76.00	2	5.657
210	80.00	1	.
215	92.50	2	3.536
218	100.0	2	7.071
	0		
221	95.00	2	1.414
222	82.00	2	19.799
223	90.67	3	20.551
224	80.00	1	.
226	86.00	1	.
227	96.00	2	14.142
228	93.00	1	.
231	99.00	1	.
233	124.0	1	.
	0		
234	94.00	1	.
236	101.5	2	9.192
	0		
237	87.00	1	.
238	95.50	2	.707
239	97.00	2	4.243
241	94.00	2	8.485
242	94.00	3	5.568
243	94.50	2	.707
244	85.00	2	2.828
245	93.00	1	.
246	89.00	1	.
247	95.25	4	11.354
251	97.00	2	4.243

252	84.00	2	5.657
254	92.00	1	.
Total	91.84	64	9.790

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Optimisme * KhusyukDalam Shalat	Between Groups	(Combined)	3746.021	38	98.579	1.075	.432
		Linearity	209.078	1	209.078	2.280	.144
		Deviation from Linearity	3536.943	37	95.593	1.042	.465
	Within Groups		2292.417	25	91.697		
	Total		6038.438	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Optimisme * KhusyukDalam Shalat	.186	.035	.788	.620

UJI HIPOTESIS

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=X Y
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] E:\progress\Olah data penelitian.sav

Correlations

			Optimisme	KhusyukD alamShalat
Spearman's rho	Optimisme	Correlation Coefficient	1.000	.154
		Sig. (2-tailed)	.	.223
		N	64	64
	KhusyukDalamShal at	Correlation Coefficient	.154	1.000
		Sig. (2-tailed)	.223	.
		N	64	64

Lampiran 3. Skala Penelitian

1. Skala *Try Out*
2. Skala Penelitian

SKALA TRY OUT

“Barang Siapa menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya mendapatkan jalan menuju surga”

(HR At Tirmidzi)

Identitas

Nama / Inisial :

Usia :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diminta untuk memberikan satu pilihan (dengan menggunakan silang X) yang paling sesuai dengan keadaan atau situasi anda. Adapun kategori pilihannya adalah:

SS: Sangat Sesuai, Jika sangat sesuai dengan situasi anda

S : Sesuai, Jika sesuai dengan situasi anda

N : Netral, Jika diantara sesuai dan tidak sesuai dengan situasi anda

TS: Tidak Sesuai, Jika tidak sesuai dengan situasi anda

STS : Sangat Tidak Sesuai, Jika sangat tidak sesuai dengan situasi anda

Tidak ada jawaban salah, semua jawaban dianggap benar selama sesuai dengan keadaan anda. Dimohon mengisi dengan kesungguhan dan kejujuran, jawaban apapun tidak akan mempengaruhi apapun terkait anda dan kerahasiaan dijamin oleh kode etik peneliti.

Atas partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih

Hormat saya,

Tati Siti Syarifah

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berkeinginan untuk mendirikan pondok pesantren yang memiliki visi jelas					
2	Terkadang saya kehilangan orientasi dari tujuan saya menjadi santri					
3	Saya akan berusaha untuk mencapai hasil terbaik dari proses mengaji yang saya jalani					
4	Saya tidak perlu mengerahkan seluruh kemampuan, karena tidak ada yang sempurna di dunia ini					
5	Saya memiliki strategi sendiri agar mengaji menjadi lebih menarik untuk saya lakukan					
6	Saya memilih menyelesaikan pekerjaan dengan santai daripada merasa tertekan					
7	Saya sudah memiliki target yang harus saya capai setelah lulus pondok					
8	Saya hanya belajar dengan sungguh-sungguh ketika ujian sudah di depan mata					
9	Saya tidak akan memilih pekerjaan yang berkaitan dengan dunia pesantren					
10	Saya memiliki keyakinan yang kuat untuk dapat lulus tepat waktu					
11	Saya merasa cukup dengan kemampuan saya saat ini, sehingga tidak perlu mengembangkan diri lagi					
12	Prinsip saya, totalitas dalam mengaji membantu saya mencapai kepuasan					
13	Dalam menyelesaikan masalah, saya merasa nyaman menggunakan cara yang sama					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
14	Saya berusaha untuk mencapai hasil sebaik mungkin dengan waktu secepat mungkin					
15	Saya akan menentukan apa yang harus saya lakukan selanjutnya ketika saya sudah lulus dari pondok					
16	Saya ikut mempelajari kajian kakak tingkat untuk memudahkan mencapai target lulus					
17	saya cenderung menggunakan keilmuan pesantren untuk menghadapi permasalahan dalam hidup					
18	Saya memilih mengalihkan perhatian pada hal-hal yang lebih menyenangkan daripada bingung memikirkan masa depan					
19	Saya meyakini strategi yang saya gunakan mampu mengatasi kelemahan saya dalam belajar					
20	Saya lebih puas mengetahui sumber penyebab masalah daripada memikirkan apa yang akan saya lakukan					
21	Saya merasa mampu untuk menyelesaikan setiap masalah yang berat					
22	Berusaha sekedarnya saja akan membantu saya menghemat energi					
23	Mencapai satu keberhasilan membuat saya ingin mencapai keberhasilan lainnya					
24	Saya memilih santai dalam mengerjakan tugas apabila waktu pengumpulan masih lama					
25	Saya tidak mampu menjadi contoh yang baik bagi orang lain					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
26	Saya berkeyakinan bahwa untuk mencapai hasil terbaik harus dilalui dengan cara yang tidak menyenangkan					
27	Terkadang saya bingung menentukan apa penyebab prestasi saya tidak optimal					
28	Dalam menghadapi masalah, saya lebih fokus pada bagaimana cara menyelesaikannya					
29	Saya hanya mampu memecahkan masalah jika ada yang bersedia membantu					
30	Apapun akan saya lakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal					
31	Saya berpikir bahwa ilmu yang saya miliki sudah cukup untuk memperbaiki diri saya sendiri					
32	Saya segera menyelesaikan tugas meskipun masih ada tenggang waktu					
33	Menjadi seorang ahli agama adalah cita-cita saya sejak kecil					
34	Saya ragu dapat menyelesaikan target hafalan yang ditentukan pondok					
35	Saya harus menjadi santri yang paling sempurna diantara yang lainnya					
36	Saya berfikir bahwa mengaji adalah rutinitas biasa bagi seorang santri					
37	Saya terbiasa menggunakan banyak metode dalam menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi					
38	Saya menyelesaikan tugas dengan menyesuaikan waktu luang saja					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
39	Saya berusaha membangun kerjasama dengan sesama santri untuk memudahkan bersosialisasi ketika lulus dari pondok					
40	Saya hanya mampu mengerjakan tugas saat saya merasa bersemangat					
41	Saya berfikir bahwa tidak ada yang bisa diharapkan dari masa depan seorang santri					
42	Lulus dengan predikat <i>Jayyid</i> adalah impian saya sejak masuk pondok					
43	Mengejar hasil terbaik dalam mengaji hanya akan membuat saya lelah					
44	Saya yakin mampu mencapai hasil terbaik meskipun harus dengan belajar ekstra					
45	Saya mudah menyerah jika kehabisan cara untuk menyelesaikan masalah					
46	Saya mengatur waktu dengan tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan					
47	Saya yakin dapat mengembangkan diri setelah lulus walaupun sekarang saya tidak menjalin banyak relasi					
48	Jika ada tes program akselerasi kelas, saya akan mencoba mengikutinya					
49	Saya merasa mampu menerapkan ilmu pesantren yang saya dapat untuk membantu orang lain					
50	Bagi saya, lulus dengan predikat <i>Jayyid</i> hanya sebuah keberuntungan					
51	Saya merasa mampu membuat perencanaan untuk mengatasi kendala selama mengaji					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
52	Subjektifitas ustadz terkadang menjadi penyebab kegagalan saya dalam mencapai hasil terbaik					
53	Saya yakin bahwa masalah yang saya hadapi akan menemukan jalan keluar					
54	Saya tidak mengutamakan hasil, maka saya berusaha semampunya saja					
55	Saya tidak mudah merasa puas dengan pengetahuan yang telah saya miliki					
56	Terkadang saya menunda mengerjakan tugas sampai batas terakhir pengumpulan					
57	Terkadang saya merasa lelah memperdebatkan permasalahan agama					
58	Saya tidak mudah beralih memikirkan hal lain ketika sedang memiliki suatu keinginan					
59	Bagi saya, kesempurnaan nilai bukanlah hal yang penting					
60	saya lebih mengutamakan pemecahan masalah daripada mencari tahu penyebabnya					
61	Dalam menyelesaikan masalah, terkadang saya terjebak jalan buntu					
62	Usaha keras yang saya lakukan saat ini adalah cara untuk menjadi santri yang berprestasi					
63	Banyak mempelajari macam-macam ilmu hanya akan membuat saya bingung menentukan mana yang paling benar					
64	Saya terbiasa mengerjakan tugas langsung setelah tugas itu disampaikan					

Dalam skala II Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diminta untuk memberikan rentang pilihan angka untuk memberikan penilaian yang paling sesuai dengan keadaan atau situasi anda. Adapun rentangnya adalah semakin tinggi nilainya (nilai 7) maka itu semakin menggambarkan diri anda, sebaliknya semakin rendah nilainya (nilai 1) maka berarti semakin tidak menggambarkan diri anda.

Tidak ada jawaban salah, semua jawaban dianggap benar selama sesuai dengan keadaan anda. Dimohon mengisi dengan kesungguhan dan kejujuran, jawaban apapun tidak akan mempengaruhi apapun terkait anda dan kerahasiaan dijamin oleh kode etik peneliti.

Atas partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih

-----Selamat Mengerjakan-----

SKALA II

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saat shalat, hati saya merasakan shalat itu dengan sangat dalam							
2	Bagi saya, shalat tidak sebatas gerakan dan bacaan, melainkan pemahaman atas shalat itu sendiri							
3	Dalam shalat, saya menyadari sedang berhadapan langsung dengan Allah							
4	Dalam shalat saya merasa lebih dekat dengan Allah							
5	Saya melakukan shalat dengan hati yang benar-benar tenang							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
6	Saya mengerti makna dari setiap bacaan dalam shalat							
7	Saya merasa shalat yang dilakukan belum sebanding dengan nikmat yang Allah berikan							
8	Saya berharap bisa merasakan kasih sayang Allah dalam shalat							
9	Saya merasakan gerakan shalat yang saya lakukan							
10	Saya merasakan bahwa setiap gerakan dalam shalat memiliki keunggulan medis							
11	Saya merasa bahwa dengan shalat, Allah memudahkan urusan saya							
12	dengan shalat, saya merasa kehidupan akan menjadi ringan untuk dijalani							
13	Saya tidak pernah lupa jumlah rakaat shalat yang dilakukan							
14	Saya yakin gerakan-gerakan dalam shalat bisa menyehatkan tubuh							
15	Bagi saya, shalat adalah salah satu pembuka rizqi							
16	Shalat menjadikan saya lebih siap menjalani kehidupan							
17	Ketika shalat pikiran saya hanya tertuju pada shalat itu sendiri							
18	Setiap gerakan dalam shalat menyadarkan saya pada kemahabesaran Allah							
19	Saya shalat dalam keadaan butuh akan sandaran dan kasih sayang Allah							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
20	Shalat menjadi salah satu cara saya untuk memohon ketika memiliki suatu maksud							
21	Saya menuntaskan pekerjaan sebelum shalat, agar shalat tidak terganggu oleh pikiran akan pekerjaan tersebut							
22	Saya tahu bahwa sebagian besar bacaan dalam shalat adalah do'a							
23	Saat shalat, saya merasa kecil dan rendah dihadapan Allah							
24	Saya melaksanakan shalat untuk mengharapkan keridloan Allah							
25	Saya melakukan sunah-sunah dalam shalat							
26	Dengan memahami makna bacaan shalat, saya bisa lebih fokus melakukan shalat							
27	Allah memberikan saya ketenangan dalam shalat							
28	Saya merasa bahwa shalat merupakan salah satu ibadah yang paling berpengaruh baik dalam kehidupan saya							
29	Saya ingat dan sadar surat apa yang saya baca disetiap rakaat dalam shalat							
30	Bacaan dalam shalat menjadi doa yang benar-benar saya fahami							
31	Saya percaya bahwa dengan shalat Allah akan menjauhkan saya dari perbuatan keji dan munkar							
32	Saya merasakan bahwa shalat menjadikan hidup saya lebih bermakna							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
33	Dalam shalat, saya fokuskan hati dan fikiran saya pada Allah							
34	Memahami gerakan dan bacaan dalam shalat menjadikan saya lebih nyaman dalam shalat							
35	Saat shalat saya merasa bukan siapa-siapa dihadapan Allah							
36	Saya mendapatkan semangat tersendiri dalam shalat							
37	Saya merasa bahwa hal penting dalam shalat adalah memahami bacaannya							
38	Saya mencapai kesempurnaan shalat dengan mengerti setiap bacaannya							
39	Saya yakin Allah maha kuasa untuk menjadikan shalat saya sebagai suatu ibadah yang diridhai-Nya							
40	Saya meyakini bahwa shalat yang saya lakukan bisa berbuah surga-Nya							

Alhamdulillah Selesai,

Mari di cek kembali, pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewat.

Terimakasih ☺

SKALA PENELITIAN

“Barang Siapa menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya mendapatkan jalan menuju surga”

(HR At-Tirmidzi)

Identitas

Nama / Inisial :

Usia :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diminta untuk memberikan satu pilihan (dengan menggunakan silang X) yang paling sesuai dengan keadaan atau situasi anda. Adapun kategori pilihannya adalah:

SS: Sangat Sesuai, Jika sangat sesuai dengan situasi anda

S : Sesuai, Jika sesuai dengan situasi anda

N : Netral, Jika diantara sesuai dan tidak sesuai dengan situasi anda

TS: Tidak Sesuai, Jika tidak sesuai dengan situasi anda

STS : Sangat Tidak Sesuai, Jika sangat tidak sesuai dengan situasi anda

Tidak ada jawaban salah, semua jawaban dianggap benar selama sesuai dengan keadaan anda. Dimohon mengisi dengan kesungguhan dan kejujuran, jawaban apapun tidak akan mempengaruhi apapun terkait anda dan kerahasiaan dijamin oleh kode etik peneliti.

Atas partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih

Hormat saya,

Tati Siti Syarifah

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya terbiasa mengerjakan tugas langsung setelah tugas itu disampaikan					
2	Saya berpikir bahwa ilmu yang saya miliki sudah cukup untuk memperbaiki diri saya sendiri					
3	Usaha keras yang saya lakukan saat ini adalah cara untuk menjadi santri yang berprestasi					
4	Saya hanya mampu memecahkan masalah jika ada yang bersedia membantu					
5	Saya memiliki strategi sendiri agar mengaji menjadi lebih menarik untuk saya lakukan					
6	Saya tidak perlu mengerahkan seluruh kemampuan, karena tidak ada yang sempurna di dunia ini					
7	Saya merasa mampu membuat perencanaan untuk mengatasi kendala selama mengaji					
8	Saya memilih mengalihkan perhatian pada hal-hal yang lebih menyenangkan daripada bingung memikirkan masa depan					
9	Saya merasa mampu menerapkan ilmu pesantren yang saya dapat untuk membantu orang lain					
10	Saya tidak akan memilih pekerjaan yang berkaitan dengan dunia pesantren					
11	Saya memilih santai dalam mengerjakan tugas apabila waktu pengumpulan masih lama					
12	Saya tidak mudah merasa puas dengan pengetahuan yang telah saya miliki					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Berusaha sekedarnya saja akan membantu saya menghemat energy					
14	Saya merasa mampu untuk menyelesaikan setiap masalah yang berat					
15	Saya mudah menyerah jika kehabisan cara untuk menyelesaikan masalah					
16	Saya yakin mampu mencapai hasil terbaik meskipun harus dengan belajar ekstra					
17	Terkadang saya bingung menentukan apa penyebab prestasi saya tidak optimal					
18	Saya memiliki keyakinan yang kuat untuk dapat lulus tepat waktu					
19	Saya tidak mampu menjadi contoh yang baik bagi orang lain					
20	Jika ada tes program akselerasi kelas, saya akan mencoba mengikutinya					
21	Saya akan menentukan apa yang harus saya lakukan selanjutnya ketika saya sudah lulus dari pondok					
22	Saya mengatur waktu dengan tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan					
23	Dalam menghadapi masalah, saya lebih fokus pada bagaimana cara menyelesaikannya					
24	Saya merasa cukup dengan kemampuan saya saat ini, sehingga tidak perlu mengembangkan diri lagi					
25	Lulus dengan predikat <i>Jayyid</i> adalah impian saya sejak masuk pondok					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
26	Saya berfikir bahwa tidak ada yang bisa diharapkan dari masa depan seorang santri					
27	Terkadang saya menunda mengerjakan tugas sampai batas terakhir pengumpulan					
28	Saya yakin bahwa masalah yang saya hadapi akan menemukan jalan keluar					
29	Saya segera menyelesaikan tugas meskipun masih ada tenggang waktu					
30	Banyak mempelajari macam-macam ilmu hanya akan membuat saya bingung menentukan mana yang paling benar					
31	Bagi saya, lulus dengan predikat <i>Jayyid</i> hanya sebuah keberuntungan					
32	Saya sudah memiliki target yang harus saya capai setelah lulus pondok					
33	Saya ragu dapat menyelesaikan target hafalan yang ditentukan pondok					
34	Mengejar hasil terbaik dalam mengaji hanya akan membuat saya lelah					
35	Terkadang saya kehilangan orientasi dari tujuan saya menjadi santri					
36	Saya tidak mengutamakan hasil, maka saya berusaha semampunya saja					

Dalam skala II Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diminta untuk memberikan rentang pilihan angka untuk memberikan penilaian yang paling sesuai dengan keadaan atau situasi anda. Adapun rentangnya adalah semakin tinggi nilainya (nilai 7) maka itu semakin menggambarkan diri anda, sebaliknya semakin rendah nilainya (nilai 1) maka berarti semakin tidak menggambarkan diri anda.

Tidak ada jawaban salah, semua jawaban dianggap benar selama sesuai dengan keadaan anda. Dimohon mengisi dengan kesungguhan dan kejujuran, jawaban apapun tidak akan mempengaruhi apapun terkait anda dan kerahasiaan dijamin oleh kode etik peneliti.

Atas partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih

-----Selamat Mengerjakan-----

SKALA II

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saat shalat, hati saya merasakan shalat itu dengan sangat dalam							
2	Bagi saya, shalat tidak sebatas gerakan dan bacaan, melainkan pemahaman atas shalat itu sendiri							
3	Dalam shalat, saya menyadari sedang berhadapan langsung dengan Allah							
4	Dalam shalat saya merasa lebih dekat dengan Allah							
5	Saya melakukan shalat dengan hati yang benar-benar tenang							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
6	Saya mengerti makna dari setiap bacaan dalam shalat							
7	Saya merasa shalat yang dilakukan belum sebanding dengan nikmat yang Allah berikan							
8	Saya berharap bisa merasakan kasih sayang Allah dalam shalat							
9	Saya merasakan gerakan shalat yang saya lakukan							
10	Saya merasakan bahwa setiap gerakan dalam shalat memiliki keunggulan medis							
11	Saya merasa bahwa dengan shalat, Allah memudahkan urusan saya							
12	dengan shalat, saya merasa kehidupan akan menjadi ringan untuk dijalani							
13	Saya tidak pernah lupa jumlah rakaat shalat yang dilakukan							
14	Saya yakin gerakan-gerakan dalam shalat bisa menyehatkan tubuh							
15	Bagi saya, shalat adalah salah satu pembuka rizqi							
16	Shalat menjadikan saya lebih siap menjalani kehidupan							
17	Ketika shalat pikiran saya hanya tertuju pada shalat itu sendiri							
18	Setiap gerakan dalam shalat menyadarkan saya pada kemahabesaran Allah							
19	Saya shalat dalam keadaan butuh akan sandaran dan kasih sayang Allah							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
20	Shalat menjadi salah satu cara saya untuk memohon ketika memiliki suatu maksud							
21	Saya menuntaskan pekerjaan sebelum shalat, agar shalat tidak terganggu oleh pikiran akan pekerjaan tersebut							
22	Saya tahu bahwa sebagian besar bacaan dalam shalat adalah do'a							
23	Saat shalat, saya merasa kecil dan rendah dihadapan Allah							
24	Saya melaksanakan shalat untuk mengharapkan keridloan Allah							
25	Saya melakukan sunah-sunah dalam shalat							
26	Dengan memahami makna bacaan shalat, saya bisa lebih fokus melakukan shalat							
27	Allah memberikan saya ketenangan dalam shalat							
28	Saya merasa bahwa shalat merupakan salah satu ibadah yang paling berpengaruh baik dalam kehidupan saya							
29	Saya ingat dan sadar surat apa yang saya baca disetiap rakaat dalam shalat							
30	Bacaan dalam shalat menjadi doa yang benar-benar saya fahami							
31	Saya percaya bahwa dengan shalat Allah akan menjauhkan saya dari perbuatan keji dan munkar							
32	Saya merasakan bahwa shalat menjadikan hidup saya lebih bermakna							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
33	Dalam shalat, saya fokuskan hati dan fikiran saya pada Allah							
34	Memahami gerakan dan bacaan dalam shalat menjadikan saya lebih nyaman dalam shalat							
35	Saat shalat saya merasa bukan siapa-siapa dihadapan Allah							
36	Saya mendapatkan semangat tersendiri dalam shalat							
37	Saya merasa bahwa hal penting dalam shalat adalah memahami bacaannya							
38	Saya mencapai kesempurnaan shalat dengan mengerti setiap bacaannya							
39	Saya yakin Allah maha kuasa untuk menjadikan shalat saya sebagai suatu ibadah yang diridhai-Nya							
40	Saya meyakini bahwa shalat yang saya lakukan bisa berbuah surga-Nya							

Alhamdulillah Selesai,

Mari di cek kembali, pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewat.

Terimakasih ☺

Lampiran 4. Surat Ijin dan Tanda Bukti

1. Surat Ijin Dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Tanda Bukti Telah Melakukan FGD



SURAT KETERANGAN

Nomor : 057/HK-YPPWH/IV/2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tati Siti Syarifah
Tempat & Tgl. Lahir : Subang, 18 Juni 1990
NIM : 09710089
Jurusan/ Prodi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Telah benar-benar melakukan penelitian dengan cara menyebar angket kepada santri guna memenuhi data skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Khusyuk Dalam Menjalankan Shalat Dengan Optimisme Santri**”. Penelitian dilaksanakan terhitung mulai tanggal 7-9 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Asrama

Nurul Aini

Yogyakarta, 2 April 2014
Sekretaris Asrama

Annisa Devi Rahmawati



TANDA BUKTI
TELAH MELAKUKAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Umi Nafisah

Santri Angkatan : 2010

Kelas : Ma'had Aly/ Semester IV

Dengan Sungguh-sungguh telah mengikuti pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Februari 2014, guna mengetahui seberapa besar kemungkinan aitem bisa sesuai dengan pemahaman santri dengan menambah, mengurangi atau mengubah kata-kata dalam aitem selama hal itu masih mengungkap maksud dan tujuan dari aspek serta indikator penelitian.

Yogyakarta, 07 Maret 2014

Yang Membuat Pernyataan

Umi Nafisah

TANDA BUKTI**TELAH MELAKUKAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)**

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Malika Fajri Noor

Santri Angkatan : 2011

Kelas : Madin/ Ulya

Dengan Sungguh-sungguh telah mengikuti pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Februari 2014, guna mengetahui seberapa besar kemungkinan aitem bisa sesuai dengan pemahaman santri dengan menambah, mengurangi atau mengubah kata-kata dalam aitem selama hal itu masih mengungkap maksud dan tujuan dari aspek serta indikator penelitian.

Yogyakarta, 07 Maret 2014

Yang Membuat Pernyataan

Malika Fajri Noor

TANDA BUKTI
TELAH MELAKUKAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah

Santri Angkatan : 2011

Kelas : Madin/ Wustho

Dengan Sungguh-sungguh telah mengikuti pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Februari 2014, guna mengetahui seberapa besar kemungkinan aitem bisa sesuai dengan pemahaman santri dengan menambah, mengurangi atau mengubah kata-kata dalam aitem selama hal itu masih mengungkap maksud dan tujuan dari aspek serta indikator penelitian.

Yogyakarta, 07 Maret 2014

Yang Membuat Pernyataan

Nur Rofi'atun Nafi'ah

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Tati Siti Syarifah
Tempat & Tanggal Lahir : Subang, 18 Juni 1990
Alamat Rumah : Babakan Kondang, Gg. H. Maksud No.27
RT 19/06 Pasanggrahan, Kasomalang,
Subang, Jawa Barat 41283
Contact Person : tethaholic@gmail.com/ 085640281682
Nama Orang Tua
A. Ayah : H. M. Syafi'i (Alm.)
B. Ibu : Hj. N. Kosidatul M.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Karang Kamulyan, Pasanggrahan. Lulus tahun 2002
 - b. MTs Nurul Huda, Pasanggrahan. Lulus tahun 2005
 - c. SMAN 1 Tanjungsiang, Subang. Lulus tahun 2008
 - d. S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan tahun 2009
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Diniyah Al-Ikhsaniyah, Pasanggrahan tahun 1996-2005
 - b. P.P. Al-Athfal, Sindanglaya, Tanjungsiang tahun 2005-2008
 - c. P.P. Manbaul Ulum Assalafiyah, Ciherang, Purwakarta tahun 2008-2009
 - d. P.P. Wahid Hasyim Yogyakarta tahun 2009- Sekarang

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. OSIS MTs Nurul Huda Pasanggrahan, tahun 2004-2005
2. Pramuka Penegak SMAN 1 Tanjungsiang, tahun 2007-2008
3. Dewan Kerja Ranting Kec. Tanjungsiang, tahun 2007

D. PENGALAMAN KERJA

1. Asisten Praktikum mata kuliah Psikologi Faal semester genap tahun ajaran 2010/2011
2. Asisten Praktikum mata kuliah Pengantar Psikodiagnostika (Observasi & wawancara) semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 dan tahun ajaran 2012/2013
3. Asisten Praktikum mata kuliah Psikologi Eksperimen semester genap tahun ajaran 2011/2012 dan tahun ajaran 2012/2013
4. Asisten Laboratorium Bidang Psikologi Faal dan Eksperimen semester genap tahun ajaran 2012/2013 dan semester ganjil tahun ajaran 2013/2014
5. Guru Pendamping Iqra TK Al-Azhar 31 Yogyakarta, September 2013-Februari 2014

Yogyakarta, 28 April 2014

Tati Siti Syarifah